

## Penilaian Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

**Rosella**

Universitas Esa Unggul

[rosella.cla50@gmail.com](mailto:rosella.cla50@gmail.com)

**Tantri Yanuar Rahmat Syah**

Universitas Esa Unggul

[tantri.yanuar@esaunggul.ac.id](mailto:tantri.yanuar@esaunggul.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan dan berpengaruh pada kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah penting. Hasil penilaian akan menjadi pertimbangan kinerja keuangan bagi *investor*, salah satunya untuk memprediksi kebijakan dividen. Hasil prediksi akan mempengaruhi *investor* dalam membuat keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penilaian kinerja keuangan diukur dengan menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas dan likuiditas. Populasi penelitian ini adalah 34 perusahaan yang masuk kategori perbankan. Dengan menggunakan metode penarikan sampel *purposive* sampling jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 10 perusahaan. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian data, secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, hanya Profitabilitas yang berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan Likuiditas dan *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018

**Kata Kunci** *Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan dividen*

### I. PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peranan penting dalam mendorong perusahaan yang telah *go public* untuk lebih meningkatkan kinerja mereka, salah satunya dengan mengumumkan laba dan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para *investor* karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Para *investor* mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan adanya keuntungan yang diperolehnya dengan membeli atau memiliki saham, yaitu *capital gain* dan dividen. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya.

Dalam menentukan penilaian kinerja keuangan menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan berpengaruh pada kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Bank bertindak sebagai

kolektor dana pihak ketiga, serta sebagai sumber pendanaan. Masyarakat (*investor*) mempercayakan dananya untuk diinvestasikan di sektor perbankan. Oleh karena itu, *investor* memiliki kepentingan untuk mengetahui dan menganalisis informasi tentang kinerja perbankan.

## II. LANDASAN TEORI

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan Dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (Dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan (Al-ajmi & Hussain, 2011). Perusahaan yang memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akhirnya mengurangi sumber dana yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen maka hal itu akan berdampak pada *investor*, dimana dividen merupakan salah satu daya tarik yang membuat *investor* mau menginvestasikan uangnya ke perusahaan (Rój, 2019).

### Likuiditas

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana. Dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar Dividen. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan Dividen (Nurhayati & Buana, 2018).

### Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari jumlah dana yang diinvestasikan dalam asset secara keseluruhan (Farrukh, Irshad, Khakwani, Ishaque, & Ansari, 2017). Tingkat profitabilitas diperkirakan memiliki pengaruh pada kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi rasio pembayaran dividen diprediksi. Jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga tinggi, sehingga diharapkan bahwa keuntungan yang tersedia untuk dibagikan kepada *investor* juga akan lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan *return on indicator asset* untuk profitabilitas ukuran.

### Leverage

*Leverage* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Shaferi, Laksana, & Wahyudi, 2018). *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham.

### Pengembangan Hipotesis

*Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dihitung dengan membagi total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Dengan demikian, hipotesis pertama ditetapkan sebagai berikut;

#### **H1: Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan**

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari *total asset*. Semakin baik sebuah perusahaan mengelola *asset* dalam menghasilkan laba maka perusahaan tersebut semakin mampu dalam membayar Dividen. Dengan demikian, hipotesis kedua ditetapkan sebagai berikut;

#### **H2: Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancar yang bersumber dari *asset* lancar. *Current ratio* adalah sejumlah kas dan *asset* lancar yang lainnya. Semakin likuid sebuah perusahaan semakin tersedia *asset* lancar dalam membayar Dividen sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap kebijakan Dividen. Dengan demikian, hipotesis ketiga didefinisikan sebagai berikut;

#### **H3: Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan**

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Cipto, Choerudin, & Suryanti, 2019). Populasi penelitian terdiri dari semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018, yaitu sebanyak 34 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan ringkasan laporan keuangan pada direktori Pasar Modal Indonesia untuk periode 2016-2018
2. Perusahaan yang membagikan dividen selama tiga tahun berturut-turut, yaitu pada periode 2016-2018

Berdasarkan kriteria sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Sebanyak sampel (n) adalah  $10 \times 3 = 30$  observasi. Selanjutnya, 30 Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Tabel 1 menyajikan hasil pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Sampling

No	Deskripsi	Total
1.	Perusahaan perbankan <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2016-2018	34
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>financial statements</i> untuk periode 2016-2018	(5)
3.	Perusahaan yang belum membuat pembayaran dividen selama periode penelitian	(19)
Total		10

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk analisis adalah data sekunder, yaitu ringkasan dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek selama periode 2016-2018.

### Definisi operasional dan Pengukuran variable

#### 1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen (Economics & Elen, 2017). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen. Penelitian ini memproksikan Kebijakan Dividen dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Menurut (Gunawan & Febriana, 2019) *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = DPS/EPS$$

Dimana:

*DPR: Dividend Payout Ratio*

*DPS: Dividend Per Share*

*EPS: Earning Per Share*

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Economics & Elen, 2017). Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini ada 3 variabel independen yaitu:

##### a. *Leverage*

*Leverage* merupakan perimbangan penggunaan hutang dengan modal sendiri. Penelitian ini memproksikan *Leverage* dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* dapat diukur dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. *DER* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

b. Likuiditas (X1)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini memproksikan Likuiditas dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dapat dihitung dengan cara aset lancar dibagi dengan hutang lancar. Menurut (Gunawan & Febriana, 2019) *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

a. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Penelitian ini memproksikan Profitabilitas dengan *Return on Assets (ROA)*. Menurut (Gunawan & Febriana, 2019) *ROA* dapat dihitung dengan cara membagi *earning after tax (EAT)* dengan *total assets (TA)*. *ROA* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{TA}$$

Dimana:

*ROA*: Return On Asset

*EAT*: Earning After Tax

*TA*: Total Asset

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. analisis regresi digunakan untuk mengamati pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas perbankan. Adapun model penelitian yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kebijakan Dividen

a = Konstanta

b1-b3 = Koefisien regresi

X1 = Likuiditas (*CR*)

X2 = Profitabilitas (*ROA*)

X3 = *Leverage (DER)*

e = Error

**IV. HASIL PENELITIAN**

1. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Hasil pengujian statistik F

Model		Sum of Squares	df	Means Square	F	Sig.
1	Regressions	9811.908	3	3270.636	6.830	.000a
	Residual	33522.555	70	478.894		
	Total	43334.464	73			

- a. *Predictors: (Constant), DER, ROA, CR*
- b. *Dependent Variable: DPR*

Dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas (*CR*), Profitabilitas (*ROA*) dan *Leverage (DER)* berpengaruh terhadap Kebijakan dividen pada perbankan periode 2016-2018.

2. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian statistik t

Model	Coefficients	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	34.903	11.018		3.168	.002
	CR	.016	.028	.094	.585	.560
	ROA	.851	.232	.442	3.669	.000
	DER	3.686	7.639	.081	.482	.631

- a. *Dependent Variable: DPR*

Dapat disimpulkan, pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat dilihat bahwa nilai signifikan Likuiditas yang diprosikan terhadap *current ratio* adalah sebesar  $0.560 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen, berdasarkan hasil pengujian secara parsial nilai signifikansi Profitabilitas yang diprosikan terhadap *Return on Asset (ROA)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diprosikan terhadap *ROA* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen, Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *leverage* yang diprosikan terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,631 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil pengujian Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the estimate
1	.476	.226	.193		21.8836388

- a. *Predictors: (Constant), DER, ROA, CR*

Dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* diperoleh sebesar 0,193. Nilai ini menjelaskan kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 19,3 % yang berarti kebijakan dividen mampu dijelaskan oleh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* sebesar 19,3 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN

Penilaian kinerja keuangan bank yang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas dan likuiditas. Selain itu, efek pada kebijakan dividen dianalisis. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki efek negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, semakin rendah kebijakan perusahaan dalam hal pembagian dividen. Dengan demikian, *investor* yang ingin membeli harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pertimbangan dividen sebagai faktor utama harus memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan. Sebab, hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat *leverage* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen emiten.

Sementara itu, profitabilitas dan likuiditas tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan pengambilan keputusan atau kebijakan dividen terkait dengan pembagian dividen kepada *investor* tidak mempertimbangkan posisi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas dan likuiditas bukan merupakan faktor penentu dalam pengambilan kebijakan dividen. Oleh karena itu, hasil ini mendukung teori dividen residual bahwa salah satu kebijakan dividen ditentukan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan struktur modal target dan kemudian membagikan dividen dengan hanya sisa keuntungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-ajmi, J., & Hussain, H. A. (2011). *Corporate dividends decisions : evidence from Saudi Arabia*. 12(1), 41–56. <https://doi.org/10.1108/15265941111100067>
- Cipto, P. K. A., Choerudin, A., & Suryanti, Y. (2019). *the Factors That Affecting Structure Capital in Manufacturing Companies : the Study in Indonesia of*. 11(3), 227–235.
- Economics, F., & Elen, M. (2017). *Determinants of Dividend Payout Ratio in Property Companies : Evidence from Indonesia* Purwanto PURWANTO \*. 11(3), 346–358.
- Farrukh, K., Irshad, S., Khakwani, M. S., Ishaque, S., & Ansari, N. Y. (2017). *Impact of dividend policy on shareholders wealth and firm performance in Pakistan*. 1–12. <https://doi.org/10.1080/23311975.2017.1408208>
- Gunawan, G., & Febriana, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.35384/jime.v6i2.139>
- Nurhayati, M., & Buana, U. M. (2018). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. (July).
- Puspitaningtyas, Z. (2019). *Assessment of financial performance and the effect on dividend policy of the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Banks and Bank Systems*, 14(2), 24–39. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(2\).2019.03](https://doi.org/10.21511/bbs.14(2).2019.03)
- Rój, J. (2019). *The Determinants of Corporate Dividend Policy in Poland*. 98(February), 96–110.

---

Shaferi, I., Laksana, R. D., & Wahyudi, S. (2018). *The effect of risk leverage on investors' preferences in manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange*. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(3), 190–198. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(3\).2018.16](https://doi.org/10.21511/imfi.15(3).2018.16)

Vardaro, M. J., Systems, H. I. T., AG, H. T., Jari, A., Pentti, M., Information, B. G., ... Measurements, C. (2016). No Titleبیبی. بٹبٹبٹ, 2002(1), 35–40. <https://doi.org/10.1109/ciced.2018.8592188>

Bursa Efek Indonesia, : <http://www.idx.co.id>